

INTISARI

Latar belakang: Nutrisi adalah aspek esensial dalam tatalaksana pasien anak yang menjalani perawatan di rumah sakit. Selain untuk memenuhi kebutuhan saat sakit, nutrisi dibutuhkan untuk mencapai pertumbuhan yang adekuat, khususnya pada periode pesat pertumbuhan anak. Malnutrisi rumah sakit (MRS) adalah malnutrisi yang terjadi selama seorang anak menjalani perawatan di rumah sakit, yang ditandai dengan penurunan berat badan $\geq 2\%$ dalam perawatan ≤ 7 hari, atau $\geq 5\%$ dalam perawatan 8-30 hari, atau 10% dalam perawatan ≥ 30 hari. Malnutrisi rumah sakit yang tidak terdeteksi dapat menyebabkan pemanjangan lama perawatan, peningkatan mortalitas, melambatnya penyembuhan pasien serta peningkatan biaya perawatan.

Tujuan: Mengetahui faktor prediktor yang berperan terhadap kejadian malnutrisi rumah sakit pada anak di RSUP Dr. Sardjito

Metode: Dilakukan studi kohort prospektif pada anak usia 1 bulan sampai 18 tahun yang menjalani rawat inap di RSUP Dr. Sardjito pada periode Februari 2023 – April 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Sampel diambil secara *consecutive sampling*. Hubungan antar variabel dinyatakan dalam *odds ratio* (OR) dan interval kepercayaan 95% dengan tingkat kemaknaan statistik $p < 0.05$.

Hasil: Dari 196 pasien anak yang menjalani rawat inap, 21 pasien mengalami malnutrisi rumah sakit, dengan perbandingan laki-laki dan perempuan 1.1 : 1. Prevalensi malnutrisi rumah sakit pada anak di RSUP Dr. Sardjito adalah 10.7%. Analisis bivariat menunjukkan didapatkan hubungan bermakna antara MRS dengan pendidikan ibu (OR 2,27; IK 95% 1,02 – 5,05; $p = 0,041$), komorbid penyakit jantung bawaan (PJB) (RR 3,31; IK 95% 1,30 – 8,42; $p=0,037$), dan derajat penyakit 3 atau penyakit dengan faktor stres berat (RR 6,00; IK 95% 2,87 – 12,56; $p=0,001$). Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa komorbid PJB (OR 5,326; IK 95% 1,34 – 20,7; $p=0,017$) dan derajat penyakit 3 (OR 11,538; IK 95% 3,516 – 37,864; $p=0,000$) meningkatkan peluang terjadinya MRS pada pasien anak.

Kesimpulan: Komorbid PJB dan derajat penyakit 3 meningkatkan peluang terjadinya malnutrisi rumah sakit

Kata kunci: Malnutrisi rumah sakit, anak, prediktor, penyakit jantung bawaan, derajat penyakit

ABSTRACT

Background: Nutrition is an essential aspect on hospitalized paediatric patients. Nutrition was needed in paediatric patient for healing process as well as to reach adequate growth. Hospital acquired malnutrition is a malnutrition in hospitalized children where a decline of body weight was found in a patient with amount of $\geq 2\%$ with length of stay ≤ 7 days, $\geq 5\%$ with length of stay 8-30 days, and $\geq 10\%$ with length of stay ≥ 30 days. Impact of undetected hospital acquired malnutrition including: increase of length of stay, increase of mortality, slowing of healing process and increasing of hospital bills.

Objectives: to determine the predictive factor of hospital acquired malnutrition

Method: A prospective study was performed. Samples were 1 month old – 18 years old children who hospitalized in pediatric ward of Sardjito Hospital within February 2023 – April 2023. Samples were taken using consecutive sampling method. The relationship between variables were presented as odds ratio (OR), confidence intervals 95%, score each variable and statistical significance levels $p < 0,05$.

Results: From 196 patients, 21 patients was diagnosed as hospital acquired malnutrition, with male to female ratio 1.1 : 1. The prevalence of hospital acquired malnutrition in children in Sardjito Hospital was 10.9%. Bivariate analysis showed that maternal education (OR 2,27; CI 95% 1,02 – 5,05; $p=0,041$), comorbid of congenital heart disease (RR 3,31; CI 95% 1,30 – 8,42; $p=0,037$), and 3rd degree of underlying disease (RR 6,00; CI 95% 2,87 – 12,56; $p=0,001$) was significantly related to hospital acquired malnutrition. Multivariate analysis showed that comorbid of congenital heart disease (OR 5,326; CI 95% 1,34 – 20,7; $p=0,017$) and 3rd degree of underlying disease (OR 11,538; CI 95% 3,516 – 37,864; $p=0,000$) increased the odds of developing of hospital acquired malnutrition during hospitalization

Conclusion: Comorbid of congenital heart disease and 3rd degree of underlying disease increased the odds of developing hospital acquired malnutrition during hospitalization

Keywords: Hospital acquired malnutrition, children, pediatric, predictor, congenital heart disease